

Pengolahan Produk Unggulan Desa dalam Upaya Meningkatkan Nilai Tambah Produk dan Meningkatkan Kemandirian Masyarakat

Lucky Rachmawati^{1*}, Sri Abidah Suryaningsih², Khusnul Fikriyah³,
Prayudi Setiawan Prabowo⁴

^{1*}luckyrachmawati@unesa.ac.id

^{1,4}Program Studi S1 Ekonomi

^{2,3}Program Studi S1 Ekonomi Islam

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Surabaya

Received: 01 07 2019. Revised: 22 01 2020. Accepted: 04 01 2020

Abstract: The high number of poor families and the lack of employment opportunities. The solutions offered are training in processing superior products, thus opening up new job opportunities and motivating the community to be independent. One of the potential possessed by Wonosalam Subdistrict is cow milk production. To increase the added value of dairy products in this area, we carry out a training to process superior products in Wonosalam District. The output of this PKM activity is the creation of a superior village product in the form of Jackfruit Milk Pie. Jackfruit milk pie made from milk and jackfruit. The object of this training is the female population both classified as working age (15-64) and outside of working age (64+). For women who are of working age, this activity will provide business opportunities for them, so they can try to be independent. For female residents outside the working age will motivate them to work, thereby reducing the burden of family dependence.

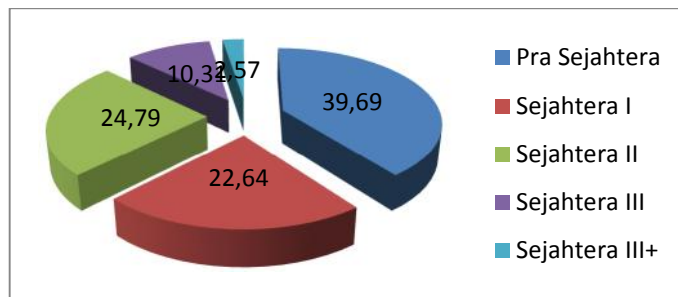
Keywords: village superior products, jackfruit milk pie

Abstrak: Tingginya jumlah keluarga pra sejahtera dan kurangnya penyediaan lapangan pekerjaan. Solusi yang ditawarkan pelatihan pengolahan produk unggulan, sehingga membuka peluang kerja baru dan memotivasi masyarakat untuk mandiri. Salah satu potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Wonosalam adalah produksi susu sapi. Untuk meningkatkan nilai tambah produk susu di daerah ini, kami melaksanakan suatu pelatihan untuk mengolah produk unggulan di Kecamatan Wonosalam. Luaran dari kegiatan PKM ini adalah terciptanya produk unggulan desa berupa Pie Susu Nangka. Pie susu nangka berbahan dasar susu dan nangka. Obyek pelatihan ini adalah penduduk perempuan baik yang tergolong dalam usia kerja (15-64) maupun diluar usia kerja (64+). Bagi penduduk perempuan yang tergolong usia kerja, maka kegiatan ini akan memberi peluang usaha bagi mereka, sehingga dapat berusaha mandiri. Bagi penduduk perempuan diluar usia kerja akan memotivasi mereka untuk bekerja, sehingga mengurangi beban ketergantungan keluarga.

Kata Kunci: produk unggulan desa, pie susu nangka

ANALISIS SITUASI

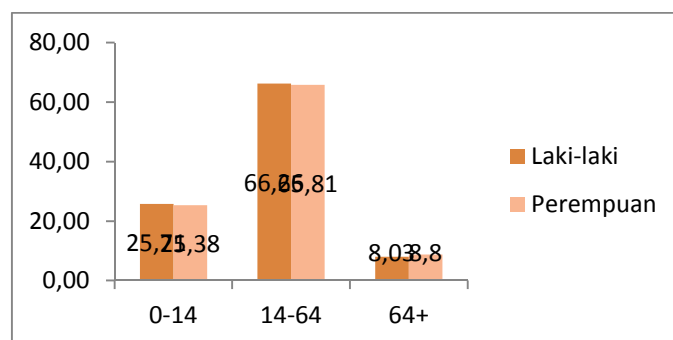
Salah satu tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Para ekonom mengukur kesejahteraan masyarakat dengan beberapa indikator diantaranya pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan masyarakat, pengeluaran masyarakat, indeks pembangunan manusia, indeks kebahagiaan, dll. Kesejahteraan masyarakat diwujudkan dalam pemaksimalan utilitas masyarakat baik dalam memproduksi maupun mengkonsumsi. Masyarakat perlu memperoleh pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Pekerjaan yang layak akan memberi peluang bagi masyarakat untuk memperoleh pendapatan yang tinggi. Pendapatan yang tinggi dapat memotivasi masyarakat untuk berproduksi dan mengkonsumsi, sehingga dapat memaksimalkan utilitasnya. Kondisi tersebut juga berlaku bagi Masyarakat di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, 2017

Gambar 1. Prosentase Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera menurut Klasifikasi UPTB. PPKB pada Tahun 2016

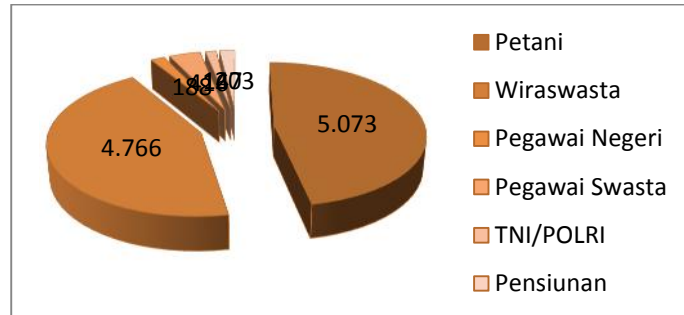
Sebesar 39,69% keluarga di Kecamatan Wonosalam berada di kategori Pra Sejahtera. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh penyediaan lapangan pekerjaan yang kurang, sedangkan tenaga kerja yang tersedia cukup banyak.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, 2017

Gambar 2. Prosentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia pada Tahun 2016

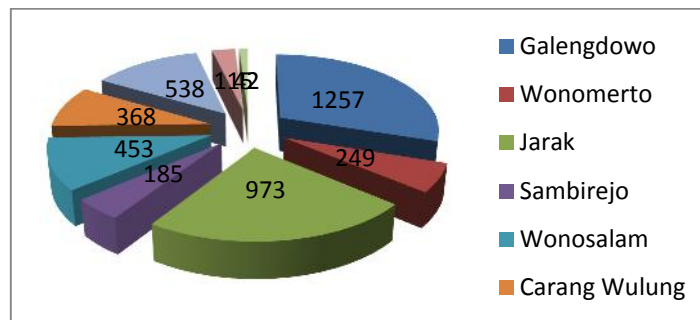
Penduduk usia kerja di Kecamatan Wonosalam, hampir mencapai 66% dari keseluruhan penduduk. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang rata-rata masyarakat bekerja sebagai petani.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, 2017

Gambar 3. Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian pada Tahun 2016

Masing-masing daerah memiliki potensi sumber daya yang beraneka ragam. Jika potensi sumber daya dimaksimalkan dengan meningkatkan nilai tambahnya, maka akan memberi peluang penyediaan lapangan pekerjaan dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesejahteraannya. Selain itu akan membentuk kemandirian masyarakat untuk menciptakan usaha sendiri secara mandiri. Salah satu potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Wonosalam adalah produksi susu sapi. Produksi susu sapi di Kecamatan Wonosalam mencapai 4183 liter.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, 2017

Gambar 4. Produksi Susu (liter) pada Tahun 2016

Untuk meningkatkan nilai tambah produk susu di daerah ini, kami melaksanakan suatu pelatihan untuk mengolah produk unggulan di Kecamatan Wonosalam. Produk yang kami tawarkan adalah pie susu angka yang berbahan dasar susu dan angka. Obyek pelatihan ini adalah penduduk perempuan baik yang tergolong dalam usia kerja (15-64) maupun diluar usia kerja (64+). Bagi penduduk perempuan yang tergolong usia kerja, maka kegiatan ini akan memberi peluang usaha bagi mereka, sehingga dapat berusaha mandiri. Bagi penduduk

perempuan duluar usia kerja akan memotivasi mereka untuk bekerja, sehingga mengurangi beban ketergantungan keluarga.

SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan data yang dianalisis, di Kecamatan Wonosalam jumlah keluarga pra sejahtera masih tinggi dan penyediaan lapangan pekerjaan masih kurang. Solusi yang ditawarkan adalah dengan mengadakan pelatihan pengolahan produk unggulan, sehingga membuka peluang kerja baru dan memotivasi masyarakat untuk mandiri. Produk unggulan desa yang ingin dikembangkan adalah Pie Susu Nangka. Di di Kecamatan Wonosalam banyak tersedia bahan dasar pembuatan pie susu nangka yakni susu dan nangka, hanya saja bahan-bahan tersebut biasanya hanya dijual dalam bentuk bahan mentah saja. Diselenggarakannya kegiatan ini diharapkan akan menambah nilai tambah produk susu dan nangka, sehingga masyarakat dapat membuka lapangan usaha baru secara mandiri.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan utama yang dihadapi mitra yakni masih banyak terdapat keluarga pra sejahtera dan kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia, padahal Kecamatan Wonosalam memiliki potensi sumber daya yang dapat dikembangkan yakni Susu dan Nangka. Kegiatan PKM dilaksanakan untuk menciptakan suatu produk unggulan desa yakni Pie Susu Nangka, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan kemandirian masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1. Langkah-langkah Kegiatan

No.	Tahap	Kegiatan	Metode	Pihak yang Terlibat
1.	Persiapan	Pengurusan perijinan dan Koordinasi dengan mitra	Brainstorming	Tim PKM, Kepala Dusun Sidolegi Desa Sumberejo; Kepala Desa Panglungan Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur, Penduduk Perempuan Dusun Sidolegi Desa Sumberejo; dan Desa Panglungan Kecamatan Wonosalam.
2.	Pelaksanaan	Melakukan Pelatihan Pengolahan Produk Unggulan Desa	Tutorial, Diskusi dan Tanya jawab	Tim PKM, Kepala Dusun Sidolegi Desa Sumberejo; Kepala Desa

		<p>Materi Pelatihan: Cara mengolah produk susu dan Nangka menjadi Pie Susu Nangka.</p> <p>Bagaimana cara mengolah Pie Susu Nangka, dapat dilihat pada lampiran.</p>		Panglungan Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur, Penduduk Perempuan Dusun Sidolegi Desa Sumberejo; dan Desa Panglungan Kecamatan Wonosalam.
3.	Monitoring dan evaluasi	Ibu-ibu yang telah mengikuti pelatihan mengisi questioner terkait pelatihan pengolahan produk susu	Questioner	Tim PKM, Kepala Dusun Sidolegi Desa Sumberejo; Kepala Desa Panglungan Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur, Penduduk Perempuan Dusun Sidolegi Desa Sumberejo; dan Desa Panglungan Kecamatan Wonosalam.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di desa Sumberejo dan desa Panglungan Wonosalam Jombang ini dilaksanakan berdasarkan hasil komunikasi dan diskusi dengan kepala desa dan perangkat desa berdasarkan analisis kebutuhan. Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari rabu tanggal 25 Juli 2018 di balai desa panglungan kecamatan wonosalam Jombang. Terdapat lima puluh sembilan (59) peserta pada kegiatan ini yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga, anggota PKK dan ibu-ibu yang memiliki bisnis kue. Materi yang disampaikan adalah cara mengolah produk susu dan Nangka menjadi Pie Susu Nangka.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan.



Gambar 5. Persiapan pelaksanaan PKM



Gambar 6. Peralatan yang digunakan



Gambar 7. Peserta PKM



Gambar 8. Pelaksanaan PKM



Gambar 9. Penjelasan cara mengolah pie susu nangka



Gambar 10. Penjelasan cara mengolah pie susu dengan topping lain



Gambar 11. Hasil olahan pie susu nangka

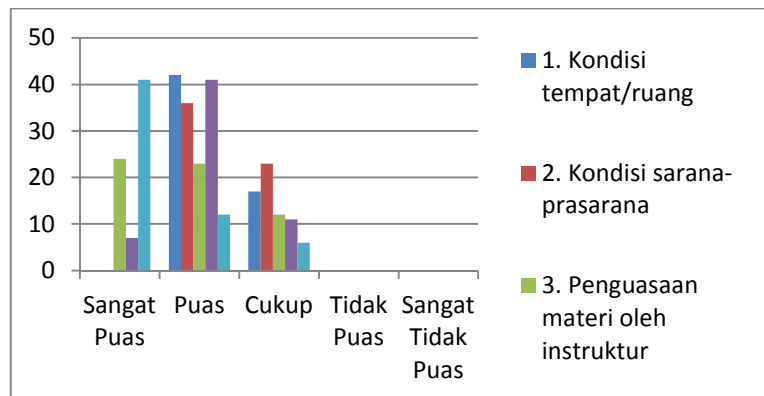


Gambar 12. Peserta mengisi questioner

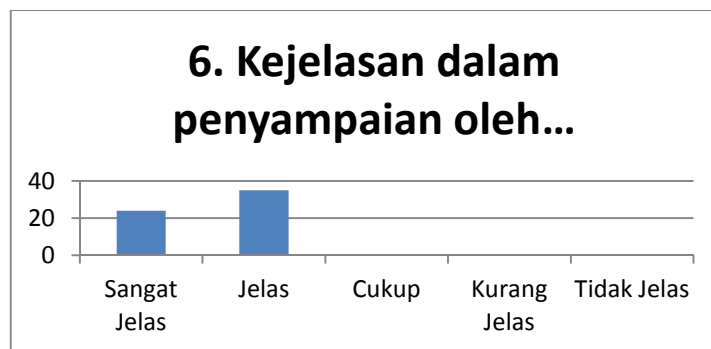
Kegiatan PKM ini memberikan hasil yakni ibu-ibu rumah tangga, anggota PKK dan ibu-ibu yang memiliki bisnis kue memahami cara mengolah pie susu nangka. Dalam pelaksanaan kegiatan tidak ada hambatan yang ditemukan. Berdasarkan hasil persepsi peserta melalui questioner, diperoleh bahwa peserta secara umum puas akan pelaksanaan kegiatan PKM, bahkan mereka menginginkan kegiatan PKM dapat berlanjut ke depannya. Namun, keterbatasan sarana dan prasarana membuat pelaksanaan kurang maksimal.

Respon dan antusiasme peserta dalam kegiatan ini sangat besar yang tercermin dari banyaknya peserta yang hadir serta dalam pelaksanaan kegiatan Pengolahan Pie Susu

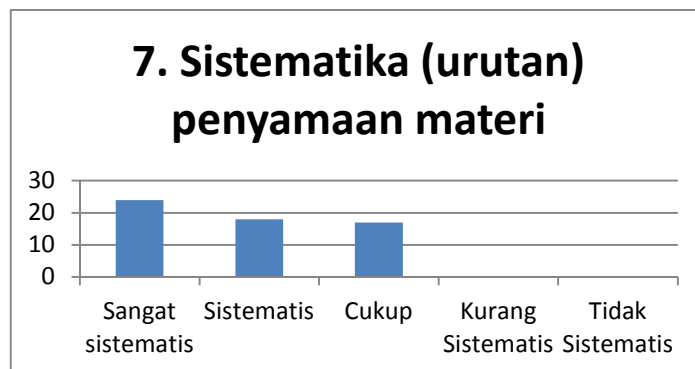
Nangka yakni sebanyak 59 orang. Pelayanan panitia PKM untuk 5 indikator rata-rata peserta menjawab Puas.



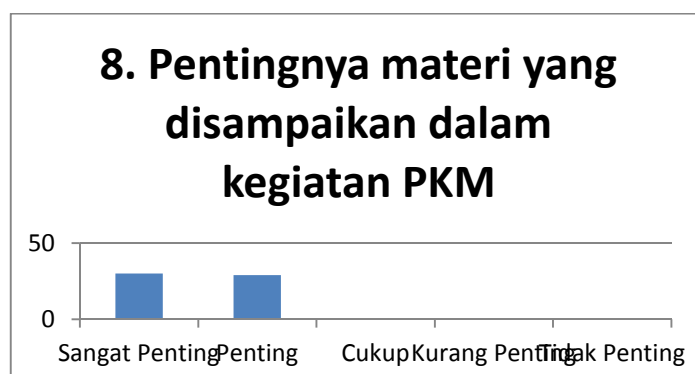
Kejelasan Penyampaian Materi oleh Instruktur, rata-rata peserta menjawab Jelas.



Sistematika penyampaian materi, rata-rata peserta menjawab Sangat Sistematis.



Pentingnya Materi yang disampaikan, rata-rata peserta menjawab Sangat Penting.



Keberlanjutan kegiatan untuk indikator diteruskan pada waktu yang akan datang dengan materi yang lain, rata-rata peserta menjawab Sangat Setuju, sedangkan untuk indikator keinginan untuk membuat produk unggulan desa rata-rata peserta menjawab Ya.



SIMPULAN

Kegiatan PKM telah terlaksana dengan baik dan tidak ada hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaannya. Akan tetapi kurang maksimal, mengingat keterbatasan sarana dan prasarana yang disediakan pelaksana. Peserta sangat antusias dengan kegiatan PKM, menginginkan diadakannya kembali kegiatan serupa dan ingin membuat produk unggulan desa. Saran ke depan, penyelenggara dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi. Menimbang antusiasme masyarakat yang baik, ke depan dapat diadakan kembali kegiatan serupa demi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pelatihan pengolahan produk unggulan dapat meningkatkan nilai tambah produk dan meningkatkan kemandirian masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, 2017, Kecamatan Wonosalam Dalam Angka 2017,
Badan Pusat Statistik-Kabupaten Jombang